

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

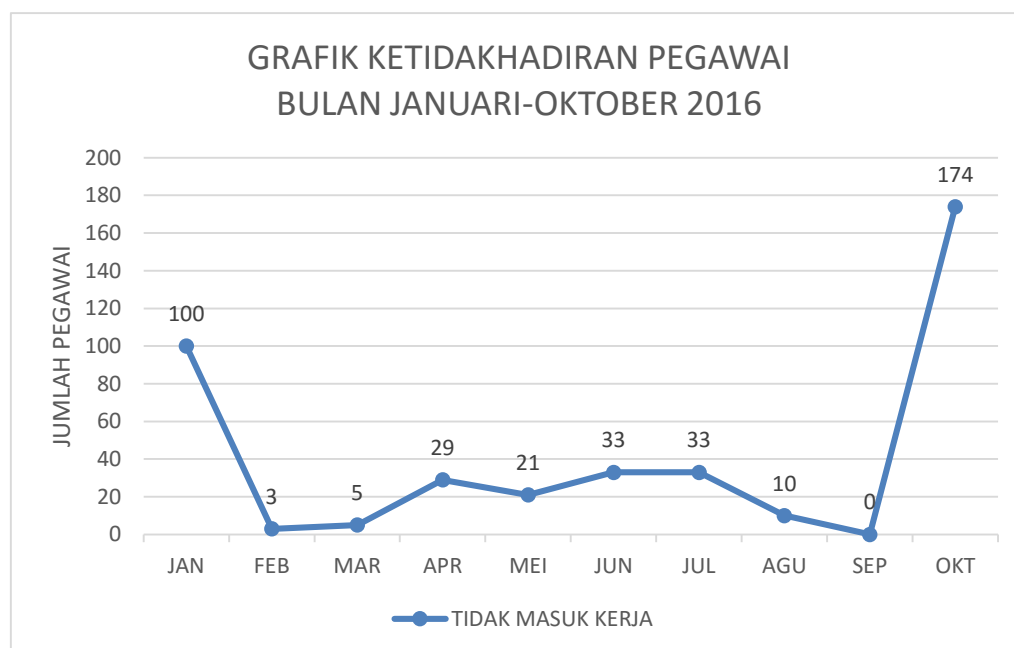
Tujuan setiap sumber daya manusia dalam organisasi harus dijaga agar selaras dengan tujuan organisasi. Disamping itu, sumber daya manusia dalam organisasi diharapkan memiliki kompetensi, kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Organisasi juga memerlukan sumber daya manusia yang memiliki motivasi berprestasi dan etos kerja keras, dan tidak kalah penting mempunyai komitmen kuat pada organisasi. (Wibowo, 2016)

Commitment (komitmen) pada organisasi merupakan suatu keadaan, yang mana seorang pegawai memihak pada suatu organisasi dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu. Pegawai yang memiliki *organizational commitment* yang tinggi akan memberikan usaha yang maksimal secara sukarela untuk kemajuan organisasi, mencapai tujuan dan menjaga nilai-nilai organisasi. Pegawai yang memiliki *organizational commitment* yang tinggi juga akan bertanggung jawab dengan bersedia memberi seluruh kemampuannya karena merasa memiliki organisasi.

Motivasi merupakan hasil interaksi antara individu dan situasinya, sehingga manusia mempunyai inovasi berbeda antara satu dengan yang lain. Dengan adanya *organizational commitment* pada seseorang, akan menimbulkan motivasi untuk bekerja sebaik-baiknya dalam suatu organisasi sebagai upaya mewujudkan tujuan bersama, sebagai konsekuensi bahwa komitmen tersebut dapat terwujud atau tercapai. (Robbins, 2015)

Vroom (dalam Wardhani, 2015) menyatakan bahwa “Kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja dengan giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang ia inginkan dan butuhkan dari hasil pekerjaan itu. Berapa besar ia yakin perusahaan akan memberikan pemuasan bagi keinginannya sebagai imbalan atas usaha yang dilakukannya itu. Bila keyakinan yang diharapkan cukup besar untuk memperoleh kepuasannya maka ia akan bekerja keras dan berkomitmen tinggi kepada perusahaan dan sebaliknya”.

Dinas Olahraga dan Pemuda Pemerintah Provinsi Jawa Barat tergolong masih muda karena baru lahir sejak tanggal 24 Oktober 2008 seiring dengan ditetapkannya Peraturan Daerah nomor 21 tentang SOPD oleh DPRD Jawa Barat. Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, meliputi layanan kepemudaan, sarana prasana dan kesejahteraan, peningkatan prestasi olahraga serta pembudayaan olahraga yang menjadi kewenangan provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.



Gambar 1. 1

Grafik Ketidakhadiran Pegawai DISPORA Pemprov Jabar

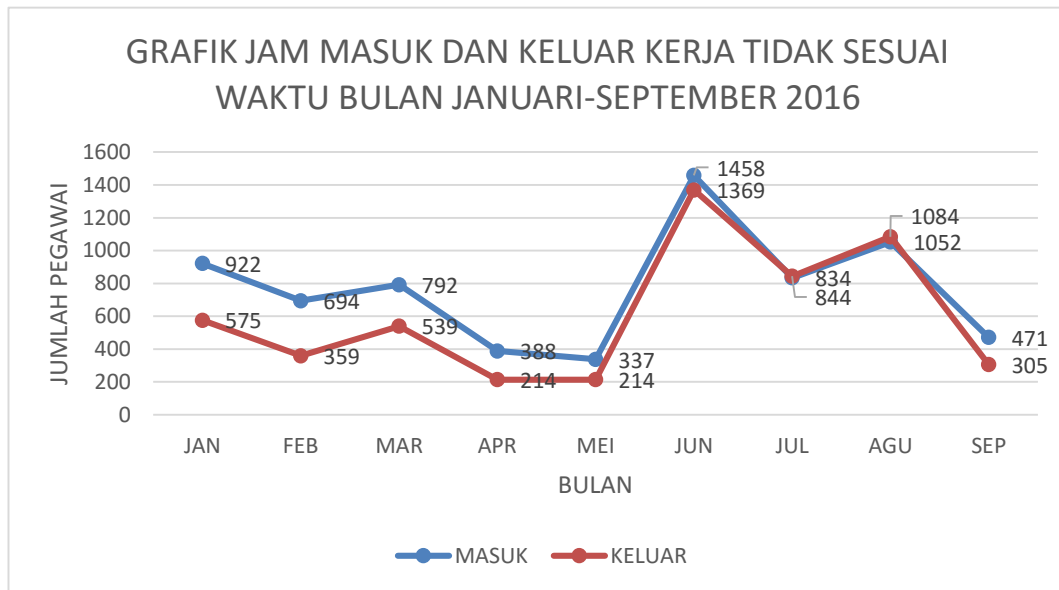
Sumber : Database DISPORA Pemprov Jabar

Grafik diatas menunjukkan jumlah pegawai yang tidak hadir dengan alasan sakit, izin dan cuti dari bulan Januari hingga Oktober di tahun 2016. Grafik tersebut menunjukkan bahwa adanya penurunan dan peningkatan jumlah pegawai yang tidak hadir secara sangat signifikan. Hal tersebut dikarenakan beberapa pegawai dinas menjalankan kewajiban lain sebagai pelatih dan atlet yang biasanya mengikuti latihan dan olimpiade seperti PON dan lain-lain.

Febby Nurfitriyan, 2018

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP ORGANIZATIONAL COMMITMENT : Studi pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1. 2

Grafik Jam Masuk dan Keluar Kerja Tidak Sesuai Waktunya DISPORA Pemprov Jabar

Sumber : Database DISPORA Pemprov Jabar

Grafik diatas merupakan total kasus keterlambatan masuk kerja dan pulang kerja sebelum waktunya yang terjadi pada bulan Januari hingga September 2016. Grafik diatas menunjukkan bahwa kasus terlambat ataupun pulang sebelum waktunya masih bisa dibilang sangat tinggi karena tidak sesuai dengan harapan perusahaan yang ingin meminimalisir kasus keterlambatan maupun ketidakhadiran.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pegawai bagian umum pada Dinas Pemuda dan Olahraga, bahwa kasus keterlambatan dan pulang cepat juga kehadiran pegawai masih menjadi salah satu masalah yang perlu diperbaiki. Dan perlu diterapkan bagaimana cara memberi kesadaran terhadap setiap individu untuk meningkatkan komitmen dan tanggung jawab mereka terhadap perusahaan. Pegawai harus taat pada PP 53 tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS), terlebih saat ini pengawasan terhadap kehadiran oleh pemerintah semakin ketat, dengan diberlakukannya *finger print* dan *face scanning*. Bahkan dalam waktu dekat ini akan diberlakukan laporan absen melalui aplikasi sehingga diharapkan tidak akan ada lagi kecurangan dalam hal kehadiran.

Febby Nurfitriyan, 2018

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP ORGANIZATIONAL COMMITMENT : Studi pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Steers dan Rhodes (dalam Nurdiana Eka Putri, 2015) menguraikan model *absenteeism* bahwa kehadiran tenaga kerja adalah hal utama dalam memunculkan kemampuan dan motivasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangkunegara (dalam *Universal Journal of Management*) bahwa gambaran *organizational commitment* pegawai pada suatu perusahaan dapat dilihat dari total kehadiran selama beberapa periode dan dengan cara lainnya.

Allen & Meyer (dalam Moi, 2017) menyatakan ada berbagai faktor yang mempengaruhi sehingga tercipta *organizational commitment* pegawai yang kuat, yaitu: karakteristik pribadi individu, karakteristik organisasi, dan pengalaman selama berorganisasi. Pengalaman berorganisasi tercakup ke dalam kepuasan dan motivasi anggota organisasi selama berada dalam organisasi, perannya dalam organisasi tersebut, dan hubungan antara anggota organisasi dengan supervisor atau pemimpinnya.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mencoba mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dengan melakukan penelitian yang berjudul, “**Pengaruh Motivasi Terhadap *Organizational Commitment***” Studi pada Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana gambaran *organizational commitment* yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap *organizational commitment* di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian Masalah

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui gambaran *organizational commitment* yang ada di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Febby Nurfitriyan, 2018

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP ORGANIZATIONAL COMMITMENT : Studi pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap *organizational commitment* pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian Masalah

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi dalam dua jenis kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk ilmu Sumber Daya Manusia dan memperdalam wawasan mengenai teori motivasi dan *organizational commitment*. Yang selanjutnya semoga dapat menjadi bekal di dalam dunia kerja secara nyata maupun menjadi referensi bagi orang lain yang akan meneliti teori serupa.

2. Praktis

Besar harapan penelitian ini berguna untuk menambah serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya informasi upaya meningkatkan *organizational commitment* melalui motivasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ajuan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan *organizational commitment* para pegawai.